

PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK *HAPPA ZOME* DAN *STEAM* SERTA SISTEM PELAYANAN PADA *ONLINE SHOP* DI PPSA TARUNA YODHA SUKOHARJO

Ratna Endah Santoso ¹, Lira Anindita Utami ², Tiwi Bina Affanti ³,
Sarwono ⁴, Adji Isworo Josef ⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret

¹ratnaendahsantoso@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Taruna Yodha Sukoharjo meneruskan program kegiatan sebelumnya. Program ini bertujuan untuk mendukung keberhasilan PPSA Taruna Yodha dalam mengembangkan keahlian pembuatan produk lain dengan teknik *happa zome* dan *steam* serta sistem pelayanan *online* yang akan dijalankan untuk para siswa. Pengetahuan tentang desain pada produk sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan dan sebagai bekal penerapan secara visual, sehingga dapat menghasilkan produk dengan teknik *happa zome* dan *steam* yang lebih baik. Sistem pelayanan *online shop* tidak kalah pentingnya dalam pengembangan ini. *online shop* yang mulai dijalankan oleh PPSA Taruna Yodha masih memerlukan sistem yang strategis dalam menawarkan produk yang dihasilkan. Program kegiatan pendampingan yang di berikan selain desain dan teknik *happa zome* dan *steam* juga tentang sistem pelayanan *online shop* yang mencakup pengetahuan produk yang berkualitas, *product knowledge/story telling product*, sistem kemasan pada produk. Program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam wujud pendampingan dan pelatihan kepada 20 orang penerima manfaat dan pemberian wawasan selama 7 kali pertemuan yakni diawali dengan pemberian wawasan dan praktek tentang desain serta bagaimana mulai membuat sebuah perancangan produk teknik *happa zome* dan *steam* secara sederhana, pemberian wawasan material atau bahan, sistem pelayanan secara *online* dengan pemberian wawasan tentang *product knowledge*, produk yang berkualitas, *packaging* untuk menyampaikan layanan komunikasi secara tepat. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah melalui metode pendampingan, pelatihan tentang pengembangan desain dengan teknik *happa zome* dan *steam* serta sistem *online shop* untuk memasarkan produk yang telah dibuat oleh para siswa yang ada di PPSA Taruna Yodha. Hasil yang di capai dalam kegiatan ini adalah para siswa di PPSA Taruna Yodha mendapatkan wawasan dan tambahan keahlian dalam bidang olah tekstil teknik *happa zome* dan *steam* serta mampu mengenal produk yang baik, mengelola produksinya, serta mengelola strategi sistem pelayanan *online shop* nya secara maksimal dan mandiri.

Kata kunci : *Happa zome*, pelayanan *online*, PPSA Taruna Yodha.

ABSTRACT

Community service at the Children's Social Service of Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Taruna Yodha Sukoharjo, which continues the previous program, aims to support the success of PPSA Taruna Yodha in developing other product manufacturing skills using the Happa Zome and steam techniques as well as an online service system that students will run. Knowledge of product design is needed to increase knowledge and as a provision for the visual application so that it can make products with better happa zoom and steam techniques. The online shop service system is no less critical in this development. The online shop that PPSA Taruna Yodha started still requires a strategic plan for offering the products. Apart from the design and technique of Happa Zome and steam, the mentoring program is also about the online shop service system, which includes quality product knowledge, product knowledge/storytelling products, and product packaging systems. This service activity program is carried out in the form of mentoring and training to 20 beneficiaries and knowledge presentation during seven meetings, starting with providing insight and practice about design and how to start making a simple happa zome and steam engineering product design, online service system by providing insight into product knowledge, quality products, and a package

of delivering communication services appropriately. The method applied in this activity is through mentoring, training on design development with happa zome and steam techniques, and an online shop system to market products that students at PPSA Taruna Yodha have made. The results achieved in this activity are that the students at PPSA Taruna Yodha gained insight and additional expertise in the field of textile processing techniques, happa zome, and steam and can recognize good products, manage their production, and manage the strategy of the online shop service system optimally and independently.

Keywords : *Happa Zome; online services; PPSA Taruna Yodha*

PENDAHULUAN

PPSA Taruna Yodha di Sukoharjo merupakan unit dari pelaksana teknis dinas sosial di Provinsi Jawa Tengah, yang bergerak dalam bidang peran sosial kepada masyarakat khususnya para remaja yang mengalami putus sekolah dan terlantar. Panti pelayanan ini membimbing mereka agar dapat hidup produktif dan mandiri. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini rencana kegiatan dengan sasaran siswa yang ada di PPSA Taruna Yodha yaitu remaja putus sekolah dan terlantar serta para pembimbing agar program kegiatan ini bisa berkelanjutan.

PPSA Taruna Yodha memiliki Visi “Mewujudkan Kemandirian Kesejahteraan Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Melalui Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang Profesional”. Terdapat juga misi yang terdiri dari 5 misi yaitu ; (1) meningkatkan jangkauan, kualitas, dan profesionalisme dalam melayani kesejahteraan sosial terhadap anak putus sekolah ; (2) mengembangkan, dan memperkuat sistem kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak putus sekolah ; (3) meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial anak putus sekolah ; (4) meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup anak putus sekolah ; (3) meningkatkan peran serta masyarakat serta kualitas hidup anak putus sekolah. PPSA Taruna Yodha di Sukoharjo mengemban Tugas Pokok yaitu Melaksanakan tugas teknis operasional dan atau teknik penunjang tertentu di bidang penyantunan, bimbingan dan rehabilitasi sosial. Fungsi Panti sendiri meliputi ; pertama, penyusunan rencana teknis operasional penyantunan, pelayanan dan rehabilitasi sekolah ; kedua, koordinasi dan pelayanan kebijakan teknis operasional di bidang penyantunan, pelayanan, dan rehabilitasi sosial ; ketiga, evaluasi dan laporan penyantunan, pelayanan dan rehabilitasi sosial ; keempat, pengelolaan ketatausahaan ; kelima, pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

PPSA Taruna Yodha Sukoharjo yang beralamatkan di jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., nomor 53, Sukoharjo 57512, Jawa Tengah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Tugas PPSA Taruna Yodha ini adalah memberikan pelayanan pembimbingan fisik, mental, sosial dan keterampilan bagi anak putus sekolah dan terlantar secara gratis. Bidang pengembangan keterampilan saat ini yang sedang dikelola adalah bidang kecantikan (salon), busana, tata boga, operator komputer, dan bengkel sepeda motor. Dalam satu periode tahunan PPSA Taruna Yodha melayani sekitar 150 anak yang terbagi dalam semester. Hidup produktif, mandiri, dan keberadaannya tidak mengganggu masyarakat merupakan tujuan pendirian PPSA Taruna Yodha Sukoharjo sebagai sumbangsih dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keterbatasan biaya operasional dan keterbatasan keragaman kualitas keterampilan siswa sangat nampak, sehingga perlu kerjasama dengan berbagai pihak luar untuk mendukung kualitas siswa PPSA Taruna Yodha. Selain itu juga terdapat keterbatasan dalam regenerasi para pembimbingnya. Keterbatasan lain adalah

kurang meratanya keterampilan yang didapat oleh siswa karena masa belajar mereka hanya 6 bulan dan kerjasama dengan mitra atau pihak luar untuk melanjutkan materi program lanjutannya harus selalu diulang dari awal terlebih dahulu.

Produk *happa zome* dalam program kegiatan pelatihan periode sebelumnya untuk PPSA Taruna Yodha berupa *tote bag*, fesyen, dan barang-barang estetis interior seperti sarung bantal dan *table runner*. Program pelatihan periode sebelumnya, para peserta didik telah cukup mampu membuat beberapa jenis produk *happa zome*, namun masih banyak beberapa diantara siswa didik masih belum bisa mengkomposisikan letak motif serta penjualan produk *happa zome* masih dilakukan secara konvensional karena belum begitu paham teknis penjualan *online*.

METODE

Pengabdian yang dilakukan oleh HRG Kriya dan Inovatif Prodi Kriya Tekstil FSRD UNS menilik program sebelumnya dan menindaklanjuti kegiatan tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan dalam bidang pematapan desain produk *happa zome* dan *steam* serta sistem pelayanan *online shop*. Pengabdian kepada masyarakat ini di tujukan kepada siswa PPSA Taruna Yodha Sukoharjo dan para pembimbingnya. Para siswa PPSA Taruna Yodha ini adalah para remaja yang putus sekolah dan para remaja yang terlantar. Agar mereka lebih terarah maka PPSA Taruna Yodha Sukoharjo dalam membuat kurikulum pengajaran bagi siswa didiknya dilaksanakan secara ketat. Kurikulum bagi siswa asuhnya ini berupa berbagai kegiatan pembimbingan keterampilan yang relevan sesuai dengan perkembangan zamannya. Para pengurus PPSA Taruna Yodha Sukoharjo sering membuka peluang dan menunggu bantuan bagi para pihak luar yang ingin membantu dalam pengembangan keterampilan serta berbagai masukan ide kreatif yang dapat diberikan kepada para siswa di PPSA Taruna Yodha. Keterampilan *happa zome* ini telah diberikan beberapa kali periode sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Kriya Tekstil dan PKM oleh mahasiswa Kriya Tekstil FSRD UNS tentang teknik *happa zome* dan aplikasi produknya. Hasil dari beberapa pelatihan sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan para mahasiswa adalah semua peserta siswa dan pembimbing PPSA Taruna Yodha Sukoharjo berhasil membuat produk *happa zome* secara teknis, namun belum mempertimbangan unsur dan prinsip desain secara baik. Kemudian para peserta juga sudah mendapatkan pengetahuan dan wawasan pemasaran *online*, namun untuk pelayanan *online* terhadap produk yang dihasilkan belum mencukupi.

Observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ini didapatkan bahwa (1) para peserta didik dan pembimbing memiliki permasalahan dalam bidang penguasaan desain. Bagaimana memadukan dan mengkomposisikan unsur-unsur daun maupun bunga ke dalam komposisi desain yang baik sehingga mendapatkan juga kualitas kesatuan yang maksimal selain produk yang dihasilkan juga menarik. Permasalahan (2) kurangnya strategi dan sistem pelayanan *online shop* yang mengharuskan perlunya pendampingan dalam bidang kemasan, pengetahuan produk serta manajemen proses pelayanan baik pelayanan di dalam maupun di luar dalam pelayanan sistem *online* ini. Permasalahan lain (3) adalah bahwa para pembimbing PPSA Taruna Yodha yang memiliki pekerjaan utama di lembaga tersebut perlu mengatur waktu dan pekerjaan dalam mengikuti setiap kegiatan dan pelaksanaannya.

PEMBAHASAN

Beberapa permasalahan di atas membuat kegiatan ini menjadi penting untuk dilakukan karena diharapkan nantinya akan memantapkan mereka dalam meningkatkan ketrampilan mendesain *happa zome* dan penambahan teknik *steam* secara baik, mengelola produksinya, serta mengelola strategi sistem pelayanan *online shop* nya secara maksimal dan mandiri.

Solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di PPSA Taruna Yodha Sukoharjo berkaitan dengan kemampuan pengembangan desain produk *happa zome* yang mempunyai *added value* baik secara ekonomi maupun kualitas produk dan pengembangan system pelayanan *online shop* untuk meningkatkan pelayanan produk pada konsumen, maka di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada 20 siswa serta para pembimbing di PPSA Taruna Yodha dengan kurikulum pendampingan yang di bagi dalam 7 kali pertemuan atau tahapan pendampingan.

Tahap pertama dan kedua pendampingan sebagai pertemuan pertama dan kedua adalah dilakukan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan desain produk *happa zome* dan *steam* dengan lebih memfokuskan kepada wawasan tentang desain produk diiringi dengan melakukan praktek pendesainan pengkomposisian daun atau bunga sesuai unsur dan prinsip desain. Sehingga menghasilkan sebuah desain dengan komposisi estetis yang dapat bersaing di pasar.



Gambar 1. Hasil pendampingan teknik *steam* dan *happa zome* di PPSA Taruna Yodha Sukoharjo.

Tahap ketiga dan keempat pendampingan sebagai pertemuan ketiga dan keempat adalah pemberian wawasan tentang kualitas sebuah produk dan membuat sebuah produk yang berbeda dari sebelumnya sebagai sebuah kasus pengembangan produknya, sehingga memberikan hasil kualitas produk yang dapat diperhitungkan di pasar *online* dan bisa bersaing .



Gambar 2. Pemberian wawasan materi Desain dan Produk pada mitra penerima manfaat PPSA Taruna Yodha Sukoharjo.

Tahap kelima dan keenam sebagai pendampingan yang ke-lima dan ke-enam ini adalah pemberian tentang wawasan *product knowledge* dan kemasan, sehingga diharapkan memunculkan hasil produk yang mempunyai *added value* baik pada *story telling* pada produk itu sendiri juga sebuah desain kemasan yang menarik sebagai salah satu strategi pelayanan komunikasi terhadap konsumen. **Tahap ketujuh** sebagai pendampingan akhir program pengabdian ini adalah tahap pelatihan tentang manajemen produksi dan manajemen pelayanan *online shop* pada PPSA Taruna Yodha sehingga menghasilkan luaran dan tertatanya manajemen produksi dan pelayanan *online shop* secara teratur dan prosedural sebagai salah satu bentuk layanan kepada konsumen secara *online*.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi, praktek, dan evaluasi. Pada pengembangan desain *happa zome* di perlukan presentasi untuk menjelaskan mengenai cara mengkomposisikan daun atau bunga menurut unsur dan prinsip desain sehingga terlihat secara estetis. Termasuk juga pemilihan material dan pendesainan salah satu produk *happa zome* dengan memperhitungkan kualitas produknya.



Gambar 3. Hasil pendampingan teknik *steam* yang dibuat menjadi produk fesyen di PPSA Taruna Yodha Sukoharjo.

Kegiatan tersebut dilakukan secara praktek oleh para peserta yang didampingi oleh tim pengabdian. Dalam melakukan praktek, para siswa penerima manfaat dan pembimbing diberikan kebebasan berkreasi sesuai dengan unsur dan prinsip desain. Sistem Pelayanan *online shop* berupa manajemen produksi dan manajemen pelayanan termasuk wawasan tentang pentingnya *product knowledge* dan kemasan dipresentasikan secara teori dan praktek sehingga peserta mampu menjelaskan produknya sebagai pelayanan terhadap konsumen secara *online*. Semua peserta diberi pendampingan dalam membuat sebuah karya kreatifnya tanpa mengabaikan wawasan dan bimbingan yang diberikan dari tim pengabdian Kriya dan Inovatif. Setelah kegiatan ini berakhir diharapkan para peserta baik itu anak didik PPSA Taruna Yodha ataupun para pembimbingnya bisa mandiri dalam berbisnis *online* serta dapat menghasilkan produk *happa zome* dan *steam* yang berkualitas bagus sesuai dengan prosedur pelayanan *online shop* secara baik

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh HRG Kriya dan Inovasi FSRD UNS kepada para siswa penerima manfaat dan pembimbing siswa di PPSA Taruna Yodha telah menerima pendampingan dan wawasan tentang peningkatan pengembangan desain produk *happa zome* dan *steam* dengan lebih memfokuskan kepada wawasan tentang desain produk. Pendampingan dan pemberian wawasan tentang kualitas sebuah produk yang berbeda dari sebelumnya sebagai sebuah kasus pengembangan produk sebelumnya. Pendampingan wawasan *product knowledge* serta kemasan yang mempunyai *added value* baik pada *story telling* pada produk itu sendiri. Pemberian wawasan tentang manajemen produksi dan manajemen pelayanan *online shop* pada PPSA Taruna Yodha. Beberapa hal yang telah disampaikan kepada PPSA Taruna Yodha diharapkan bisa memotivasi baik siswa penerima manfaat maupun para pembimbing untuk bisa lebih berkreasi dan berinovasi sehingga mencapai kemandirian secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Behan, B. (2018). *Botanical Inks Plant-to-Print Dyes, Techniques and Project*. Quadrille.
- Ismawati. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Online Shopee Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar*.
- Susanto, M. (2012). *Diksi Rupa*. DictiArt Lab.
- The Japanese Art of Happa zome*. (n.d.). www.ltl.org.uk/free-recources